

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris merupakan metode penelitian hukum yang mengkaji penerapan hukum dalam realitas sosial. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peraturan perundang-undangan (secara normatif), tetapi juga melihat bagaimana hukum tersebut dipraktikkan, dipahami, dan diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan sosiologis deskriptif yang merupakan suatu langkah dalam penelitian guna menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan objek pengamatan.<sup>43</sup> Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris, di mana penelitian lapangan merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara yang sistematis berdasarkan pada data yang ada di

---

<sup>43</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

lapangan.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini berarti bahwa penulis melakukan penelitian dan mencari data informasi dengan langsung mendatangi daerah yang menjadi objek penelitian guna menggali informasi-informasi lebih dalam dan detail terkait objek yang diteliti, dengan masalah mengenai praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Informasi-informasi didapat dari kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam suatu penelitian kehadiran peneliti sangatlah diperlukan terutama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti baik secara langsung maupun melalui pertolongan orang lain merupakan suatu perlengkapan sarana pengumpul informasi yang penting. Dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan kunci instrumen yang berperan sebagai pelaku perlengkapan pengumpul informasi.

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang mendalam. Sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan untuk mencermati serta menggali informasi yang diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang ditunjuk oleh penulis ada di kawasan padat penduduk, lebih tepatnya desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Alasan lain penulis menunjuk kawasan tersebut dikarenakan lokasi ini

---

<sup>44</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990) 52.

sesuai dengan objek yang akan diteliti penulis, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisa masalah tersebut. Selain itu penulis juga sangat mengenal masyarakat sekitar serta kebiasaan dan budayanya, karena penulis pernah tinggal lumayan lama dikawasan tersebut, hal itu dapat mempermudah penulis mencari informasi-informasi terkait masalah yang sedang diteliti, yaitu tentang masalah praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang meliputi:

1. Data Primer yang merupakan sumber pertama di mana data itu dihasilkan.<sup>45</sup> Sumber data primer ialah data pertama yang perolehannya secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data ini diperoleh dari orang pertama atau sumber asal yang belum mengalami pengolahan sebelumnya. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari masyarakat yang bersangkutan, yaitu:
  - a. Penjabaran dari Ta'mir masjid yaitu bapak H. Muhammad Ma'ruf tentang praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

- b. Penjabaran dari 5 orang Penjual tentang praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
  - c. Penjabaran dari 4 orang Pembeli tentang praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
  - d. Penjabaran dari Ustadz desa tentang praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
  - e. Penjabaran dari sekretaris desa tentang praktik jual beli yang berada dalam area Masjid Roudhotus Salam Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
2. Data Sekunder ialah data yang perolehannya secara tidak langsung. Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan oleh peneliti untuk menyingkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data primer yang diperoleh menjadi lengkap. Sumber data sekunder di dalam masalah yang diteliti penulis bersumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku- buku, studi kepustakaan, artikel ilmiah, yang didalamnya mengandung dasar-dasar hukum.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. Salah

satunya ada di dalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Interview atau wawancara

Pengertian interview atau wawancara merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi guna kepentingan penelitian, dengan menggunakan teknik wawancara berjumpa langsung atau tatap muka dengan responden yang dinilai cakap dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, wawancara tersebut bisa dilakukan dengan bagian dari teknik wawancara, yaitu panduan wawancara (*interview guide*).

Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam penelitian, guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, didalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan- pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.

Maksud dan tujuan menggunakan metode ini adalah agar didapatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban

langsung, dengan berharap didalamnya ada kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpecah dari responden atau masyarakat. Dalam hal ini narasumber-narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut, agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan.<sup>46</sup>

## 2. Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi didalamnya. Observasi sendiri merupakan teknik penelitian yang dimana peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, dan pengumpulan di tempat guna memperoleh data yang akurat untuk kemudian dikaji peneliti. teknik ini lebih menggunakan panca indra serta pengamatan sebagai media peneliti.<sup>47</sup>

Kumpulan informasi yang didapat di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumen-argumen yang sudah dijabarkan oleh narasumber, yang meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dirasa bisa mempermudah peneliti memperoleh jawaban. Observasi ini bisa dilakukan kapan saja jika peneliti membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.

---

<sup>46</sup> Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rienka Cipta, 1996), 97

<sup>47</sup> Burhan Bungin, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienka Cipta, 2007), 118

## F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, yang dimana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga mencoba memetakan serta merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti lapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif.

Selain itu arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar didalam penelitian.

Informasi deskriptif sering berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indra dan juga kalimat- kalimat yang tertulis. Menurut Bogdan Dan Guba analisis data merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, mengelompokkan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian informasi-informasi yang sudah terkumpul bisa dianalisis untuk kemudian bisa disimpulkan.<sup>48</sup>

Berikut merupakan teknis atau bagian yang ada dan melengkapi penelitian yang menggunakan data kualitatif, yaitu:

### a. Reduksi data

---

<sup>48</sup> Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012),181-216

Merupakan tahapan pengumpulan, perangkuman, dan peringkasan, serta pemilihan pokok gagasan yang disiapkan kepada poin-poin yang lebih di tekankan guna mendapatkan garis besar atau tema yang dibutuhkan.

b. Penyajian data

Teknis selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data hasil temuan di lapangan adalah dengan mengolah data tersebut dan kemudian menatanya sehingga data tersebut siap untuk di sajikan. Teknik ini juga membantu peneliti untuk menyusun sebuah informasi dengan bentuk yang sederhana dengan tujuan guna memudahkan memahami isi atau maknanya. Dengan kesimpulan bahwasnya dengan adanya teknik penyajian data ini mempermudah kita untuk menarik kesimpulan data yang sudah kita reduksi sebelumnya.

c. Menarik kesimpulan

Teknis yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk kemudian mengembangkan analisis- analisisnya dan dilakukan secara terus-menerus. Penarikan kesimpulan ini bisa dibuat dengan cara terbuka dan kemudian diperinci serta difokuskan dengan data temuan di lapangan. Dengan itu bisa diartikan bahwasnya menarik kesimpulan didalam penelitian juga sangat penting untuk memberi jawaban dari



penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.<sup>49</sup>

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian atau pengecekan keabsahan data guna menyiapkan dan menyajikan serta menyimpulkan sebuah data yang sudah diuji kebenarannya dan asli merupakan data dari lapangan tanpa ada pemalsuan. Karena nantinya data tersebutlah yang akan dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai temuan peneliti di lapangan. Oleh sebab itu pengecekan data sebaiknya dilaksanakan dengan cara :

- 1) Memperpanjang observasi, dengan cara memperpanjang observasi atau pengamatan peneliti bakal diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan observasi dan penggalian data di lapangan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan observasi peneliti juga bakal mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas dari hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.
- 2) Meningkatkan ketelitian pengamatan, cara yang satu ini menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaannya untuk lebih tekun, lebih lebih teliti dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencaian data agar peneliti

---

<sup>49</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2011),168

lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.

- 3) Trigulasi, merupakan cara memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan sebuah objek yang didapatkan dari luar data. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data yang dari luar penelitian guna untuk dibandingkan sehingga bisa membuat kesimpulan bahwa data yang dari luar tersebut bisa digunakan atau dimasukkan didalam penelitian.<sup>50</sup>

#### 4) Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya yaitu:

##### a) Tahapan sebelum ke lapangan

Merupakan tahapan penyusunan data atau pengerjaan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan tempat yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian, serta tidak lupa untuk berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah ditetapkan oleh instansi atau universitas. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan untuk segera mencari surat izin guna melakukan observasi penelitian di tempat

---

<sup>50</sup> Mudjia Rahardjo, *Trigulasi dalam Penelitian Kualitatif* (Malang : Pasca Sarjana UIN Malang, 2010)b

yang sudah di tentukan.

Sebelumnya peneliti harus mehami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.

b) Tahap lapangan

Merupakan tahapan yang didalamnya berisi tentang aktivitas dan kegiatan guna proses pengumpulan data yang menjaadi bahan sumber penelitian yang tentunya berkesinambungan dengan objek penelitian serta data yang sudah tercatat. Dengan tahapan ini peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tentang objek penelitiannya.

c) Tahap Analisa data

Merupakan tahapan yang didalamnya mencakup proses penganalisaan data, perevisian data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau arti tersendiri.